

Ibadah Raya Surabaya, 19 Mei 2013 (Minggu Sore)

Bersamaan dengan hari Pentakosta

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28: 16-20

= perintah untuk memberitakan injil.

= terdiri dari 2 bagian:

- kegerakan Roh Kudus hujan awal dan hujan akhir (penyebaran terang lewat injil keselamatan dan cahaya injil tentang kemuliaan Kristus),
- penyertaan Tuhan sampai akhir jaman.

Matius 28: 20b

*28:20b. Dan ketahuilah, Aku **menyertaikamu** senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

Jadi, sesudah terjadi kegerakan, Tuhan menyertai kita semua sampai akhir jaman.

Penyertaan Tuhan adalah **kebutuhan mutlak** yang tidak bisa ditukar dengan apapun juga didunia ini.

Salah satu contohnya adalah Musa saat memimpin Israel menuju Kanaan. Tetapi Musa tidak mau jalan, karena Tuhan tidak mau beserta sekalipun disertai oleh malaikat.

Artinya: sekalipun menang, tetapi **TANPA TUHAN**, semuanya tidak ada artinya.

Bahkan, Surgapun sia-sia tanpa penyertaan Tuhan dan menuju pada kebinasaan.

Penyertaan Tuhan ini sampai akhir jaman= penyertaan Tuhan mulai sekarang, sampai kedatangan Tuhan kedua kali dan sampai selama-lamanya (kita bersanding dengan Dia di tahta Yerusalem Baru).

Wahyu 3: 21

3:21. Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Akudi atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

= janji ini diberikan Tuhan pada jemaat Laodikia yang keadaan rohaninya seperti muntah (jijik dan najis).

Artinya: kita semua bisa bersanding dengan Tuhan. Tinggal kita mau atau tidak.

Yohanes 14: 16-17

14:16. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

*14:17. yaitu **Roh Kebenaran**. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.*

= salah satu bentuk penyertaan Tuhan, yaitu **Roh kebenaran (Roh Kudus)**.

Yesus mati, bangkit, naik ke Surga dan mencurahkan Roh Kudus untuk menyertai kita selama-lamanya.

Roh Kudus mampu melepaskan kita dari pengaruh dunia.

Kisah Rasul 1: 15-16

*1:15. Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira **seratus dua puluh** orang banyaknya, lalu berkata:*

1:16. "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

'120 orang berkumpul di loteng Yerusalem untuk menerima curahan Roh Kudus' di perjanjian baru.

Kejadian 6: 3

*6:3. Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan **seratus dua puluh** tahun saja."*

= '120 tahun' di perjanjian lama.

Jadi, **PENGETERIAN UMUM** dari angka '120' adalah 120 tahun yobel.

1 tahun yobel= 50 tahun masehi.

120 yobel= 6000 tahun masehi.

Inilah yang merupakan **batas masa kerja Roh Kudus didunia** ('*Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia*').

Jadi, Roh Kudus bekerja ada batasnya didunia. Sebab itu, kita harus gunakan waktu sebaik-baiknya untuk **hidup dalam urapan Roh Kudus dan mengalami pekerjaan Roh Kudus dalam hidup kita**. Jangan sampai kering.

Tanpa Roh Kudus, hidup manusia akan rusak sampai pada puncaknya dosa.

Dalam **PENGETERIAN KHUSUS**, angka '120', artinya:

1. Kejadian 6: 1-3

- 6:1. Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan,
6:2. maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.
6:3. Berfirmanlah TUHAN: "*Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja.*"

Pengertian pertama: **pemutusan/pembatasan Roh Kudus dengan manusia daging**.

Tanda manusia daging= mencampur perkara rohani dengan perkara daging (ada kawin campur antara orang beriman dan orang tidak beriman).

Kalau kawin campur, Roh Kudus tidak ada disana dan nikah itu menjadi kering.

Sistem ibadah juga ada ibadah yang dicampur dengan cara-cara dunia, sehingga ibadahnya juga kering.

Tujuan utama ibadah yang benar adalah untuk mendengarkan Firman pengajaran benar.

Hati-hati! Kalau setan sudah bisa **merusak nikah dan ibadah** (2 rahasia besar), maka seluruh kehidupan itu hancur dan binasa.

2. Kisah Rasul 1: 15

1:15. Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:

Kisah Rasul 2: 1-4

- 2:1. Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.
2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;
2:3. dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.
2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Pengertian kedua: **pemulihan hubungan Roh Kudus dengan manusia**.

Ini merupakan kemurahan dan kasih karunia Tuhan, terutama kepada kita bangsa kafir.

Pemulihan ini **tidak dibatasi** lagi, tetapi seluas-luasnya dan sebebas-bebasnya, seperti waktu Tuhan mengatakan 'semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas'.

Biarlah kita gunakan kesempatan untuk selalu diurapi dan dipenuhi Roh Kudus supaya hidup kita tidak kering dan rusak.

Seberapa jauh kita merindukan Roh Kudus, sejauh itulah Roh Kudus dicurahkan kepada kita.

Proses untuk menerima curahan Roh Kudus:

1. Kisah Rasul 1: 4-5

- 1:4. Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku.
1:5. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Proses menerima curahan Roh Kudus yang pertama: **harus tinggal di Yerusalem**.

'Yerusalem'= kota damai.

Artinya: kita harus memiliki hati damai sejahtera.

Hati damai sejahtera adalah

o **Efesus 4: 30-31**

4:30. Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

4:31. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

= membuang kepahitan dll sampai membuang fitnah.

Kalau ada Roh Kudus, kita bisa menggunakan mulut kita dengan benar.

o **Yakobus 1: 6-8**

1:6. Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

1:7. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

1:8. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

= tidak ada kebimbangan(mendua hati)= kuat dan teguh hati.

Kuat teguh hati= tidak bimbang, tetapi tetap percaya Yesus dan tetap pegang teguh pada pengajaran benar yang sudah kita terima dan kita alami.

2. **Kisah Rasul 1: 12-14**

1:12. Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem.

1:13. Setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus.

1:14. Mereka semua bertekun dengan sehat dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

'bukit zaitun'= ada tempat pemerasan buah zaitun yang menghasilkan minyak urapan.

Proses menerima curahan Roh Kudus yang kedua: **bertekun dalam doa dengan sehat untuk memeras daging.**

Kalau daging diperas, maka Roh Kudus dicurahkan.

Markus 14: 32-36

14:32. Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa."

14:33. Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,

14:34. lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."

14:35. Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.

14:36. Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Daging yang harus diperas adalah:

- o takut= takut pada sesuatu di dunia sampai tidak takut pada Tuhan, bahkan melawan Tuhan.

Ini harus diperas sampai kita benar-benar **takut akan Tuhan dan membenci dosa**(kita benar-benar berada dalam urapan Roh Kudus).

- o sedih, kecewa dan putus asa. Kalau diperas, kita bisa selalu **mengucap syukur pada Tuhan.**

- o 'ambillah cawan ini dari pada-Ku'= keinginan/kehendak daging.

Kalau diperas, kita bisa berseru 'ya Abba, ya Bapa' (**taat dengar-dengaran**).

Kerinduan dan ketekunan kita dalam doa harus dijaga(seperti ibu yang sedang mengandung). Sampai satu waktu, sudah waktunya lahir dan kita menerima Roh Kudus.

JANGAN DIPAKSAKAN!

Kalau bayi dipaksa lahir, yang keluar adalah darah.

Yang penting, kerinduan kita makin meningkat dan biarkan semua berjalan dengan wajar.

3. Kisah Rasul 1: 24-26

1:24. Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,

1:25. untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

1:26. Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

'kerasulan yang ditinggalkan Yudas'= kerajaan Surga tidak boleh kosong. Kalau meninggalkan pelayanan, pasti akan ada penggantinya.

Disini, Yudas harus diganti dulu, baru ada Kisah Rasul pasal 2 (Roh Kudus dicurahkan).

Proses menerima curahan Roh Kudus yang ketiga: **harus tetap dalam jabatan pelayanan**(jangan tinggalkan jabatan pelayanan).

Kalau tinggalkan jabatan pelayanan, pasti kering.

Sebab itu, biarlah kita setia berkobar-kobar melayani Tuhan sampai garis akhir (sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan datang kembali kedua kali).

Usia boleh tambah tua, tetapi kalau ada Roh Kudus, pasti ada kekuatan extra.

Kalau tidak ada Roh Kudus, sekalipun masih muda, pasti tinggalkan Tuhan.

Kisah Rasul 2: 4

2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, **seperti yang diberikan oleh Rohitu** kepada mereka untuk mengatakannya.

Salah satu tanda kepenuhan Roh Kudus adalah berbahasa Roh seperti yang diberikan oleh Roh Kudus, **BUKAN** manusia.

Kegunaan Roh Kudus: mengadakan mujizat secara rohani(mengubahkan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus).

Setelah **Petrus** dipenuhi Roh Kudus, ia bisa berkotbah tentang Yesus dihadapan ribuan orang bahkan ia rela mati untuk Tuhan, padahal sebelum menerima Roh Kudus, ia menyangkal Tuhan.

Tomas, dulunya tidak percaya bahwa Yesus bangkit (bimbang), tetapi setelah kepenuhan Roh Kudus, ia percaya dan mempercayakan diri pada Tuhan, bahkan ia rela mati ditombak untuk Tuhan.

Maria Magdalen dirasuk 7 setan. Setelah dipenuhi Roh Kudus, ia bisa hidup suci.

Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga akan terjadi.

Zakharia 4: 6-9

4:6. Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.

4:7. Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"

4:8. Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:

4:9. "Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.

'gunung-gunung diratakan'= semua masalah, bahkan masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

Kalau gunung rata, kita bisa melihat kedepan (ada masa depan yang indah).

Dan kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika Yesus datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Dia dan kita layak menyambut kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.